BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

Setelah melakukan penelitian di MAN 1 Tulungagung dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, dapat dipaparkan data penelitian sebagai berikut :

1. Kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan metode untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa kelas X di MAN 1 Tulungagung

Salah satu usaha yang tidak pernah guru Al-Qur'an Hadits tinggalkan dalam pembelajaran adalah menggunakan metode pembelajaran sebagai salah satu cara untuk mencapai keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Hal itu sesuai yang di paparkan oleh Bapak Qori' Triono selaku guru Al-Qur'an Hadits:

> Saya tidak boleh meninggalkan kreativitas dalam memilih suatu metode, karena dengan metode inilah pembelajaran akan mudah menarik perhatian murid. (1/W/G-1/10-04-2019).[1]

Dari uraian diatas, bahwa guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Tulungagung telah mengerti dan memahami tentang betapa pentingnya penggunaan metode dalam suatu pembelajaran. Dengan memahami hal

[1] Wawancara dengan Bapak Qori' Triono selaku guru Al-Qur'an Hadits pada tanggal 10 April 2019 pukul 11.00 WIB.

tersebut, kegiatan belajar mengajar akan semakin terarah. Bukan hanya itu, apa yang menjadi inti dari suatu materi dalam pembelajaran tersebut akan tersampaikan dengan adanya suatu metode yang ditempuh oleh seorang guru. Jadi, yang pertama kali harus dilakukan seorang guru adalah memahami terlebih dahulu tentang pemilihan metode.

Dalam penggunaan metode khususnya dalam meningkatkan kemampuan menghafal, guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Tulungagung menggunakan satu macam metode dalam interaksi proses belajar mengajar, yaitu dengan menggunakan metode lagu atau Dzikroni sebagaimana yang dituturkan oleh Bapak Qori' Triono:

> Dalam metode yang saya gunakan khususnya dalam meningkatkan kemampuan menghafal, saya lebih sering menggunakan metode lagu. Karena dengan sistem lagu yang disisipkan dalam ayat siswa akan mudah menghafalnya. (1/W/G-2/13-04-2019).[2]

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa metode yang digunakan guru khususnya dalam meningkatkan kemampuan menghafal adalah bisa lebih dari satu akan tetapi ada satu yang terbaik yang mana mudah dicerna dan mudah dipahami oleh siswa. Dari penjelasan di atas, saya menyimpulkan bahwa seorang guru Al-Qur'an Hadits yang mempunyai kreativitas dalam metode pembelajaran pasti memiliki ciri khas tersendiri dalam pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menghafal.

[2] Wawancara dengan Bapak Qori' Triono selaku guru Al-Qur'an Hadits pada tanggal 13 April 2019 pukul 11.00 WIB.

Sehingga pelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi lebih menarik, menyenangkan, mudah dicerna dan juga mudah dipahami oleh siswa.

Pada observasi yang peneliti lakukan di kelas X-Agama dan kebetulan waktu itu ada jadwal menghafal, peneliti melihat bahwa guru Al-Quran Hadits dalam menerapkan metode lagu tersebut menggunakan lirik lagu yang berbeda-beda. (1/O/G-1/13-04-2019).[3] Sesuai dengan yang dipaparkan oleh Bapak Qori'Triono:

> Saya dalam menerapkan metode lagu ini, bukan menggunakan lagu-lagu bayati ataupun tilawati pada umunya, namun menggunakan lirik lagu -lagu yang hits ataupun populer di kalangan anak-anak muda karena muda diingat dan dihafal. (1/W/G-2/16-04-2019).[4]

Berdasarkan uraian tersebut, bahwa guru Al-Qur'an Hadits dalam menerapkan metode lagu menggunakan lirik yang berbeda-beda. Suatu contoh pada hadits tentang akhlakul karimah, beliau menggunakan lirik lagu "Pengantin Baru", kemudian pada hadits tentang mencegah kemungkaran, beliau menggunakan lirik lagu "Cintai Aku karena Allah" dan lain-lain. Metode ini dipilih yang paling tepat dengan alasan bahwa dengan menggunakan metode lagu ini, siswa mudah mengingat, memahami dan bisa lebih menancap dalam ingatan siswa dibanding hafalan-hafalan pada umumnya. Karena hafalan dengan disisipi lagu,

---

[3] Observasi dengan bapak Qori' Triono di kelas X Agama tanggal 13 April 2019 pukul 10.45 WIB.

[4] Wawancara dengan Bapak Qori' Triono selaku guru Al-Qur'an Hadits pada tanggal 16 April 2019 pukul 12.00 WIB.

siswa otomatis langsung sinkron dengan otaknya sehingga mudah diingat. (1/O/G-1/ 16-04-2019).[5] Sebagaimana yang dikatakan oleh salah seorang siswa:

> Pada awalnya saya juga agak penasaran dengan metode yang digunakan, namun makin diikuti, pembelajaran tersebut semakin menyenangkan dan mudah dipahami. (1/W/PD-1/16-04-2019).[6]

Dari uraian tersebut, bahwa sikap siswa dalam menerima pelajaran adalah senang dengan pembelajaran khususnya pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan penerapan metode lagu dalam kegiatan menghafal. Jadi, dapat dikatakan bahwa siswa itu lebih mudah memahami pelajaran ketika itu sudah melekat atau akrab dalam kehidupannya. Suatu contoh penerapan metode lagu tadi yang menggunakan lagu-lagu hits dan sering diperdengarkan atau populer di kalangan anak muda sehingga penyampaian materi akan lebih cepat meresap dalam pemahaman siswa.

Kelas-kelas yang diajar oleh Bapak Qori Triono terkenal dengan ciri khasnya menyanyi. Jadi sebelum menyampaikan materi, Bapak Qori' Triono sering mengajak siswa untuk menyanyi bersama entah itu lagu pop ataupun lagu sholawat dan bahkan pernah sambil diiringi dengan tabuhan, baik dengan menabuh meja ataupun yang lain. Setelah itu, terkadang beliau juga mengadakan suatu games untuk menciptakan

---

[5] Observasi dengan bapak Qori' Triono di kelas X IIS 3 pada tanggal 16 April 2019 pukul 11.00 WIB

[6] Wawancara dengan salah seorang siswa bernama Zuliani pada tanggal 16 April 2019 pukul 10.15 WIB.

suasana agar lebih menyenangkan. Hal ini biasanya dilakukan ketika pada jam-jam siang supaya anak-anak tidak cepat bosan dengan pelajaran khususnya Al-Qur'an Hadits. (1/O/G-1/15-04-2019).[7] Beberapa siswa mengatakan:

> Ketika pelajaran Al-Qur'an Hadits, kami sering gaduh dan sering tertawa ketika diajar oleh Bapak Qori' Triono. Hal ini sering dilakukan, dikarenakan Bapak Qori' Triono itu orangnya terkenal dengan orang yang humoris, baik dari tingkah lakunya maupun gaya bicaranya. (1/W/PD-2/15-04-2019).[8]

Berdasarkan uraian tersebut, bahwa untuk menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, salah satunya adalah guru memiliki jiwa yang humoris, guna mencairkan suasana kelas dalam suasana yang nyaman untuk menerima pelajaran. Karena salah satu penghambat dalam penerapan suatu metode adalah ketika siswa merasa bosan, maka diperlukanlah intermezzo, ice breaking ataupun yang lain untuk merefresh fikiran siswa agar lebih fresh dalam menerima pelajaran.

Ketika siswa sudah mengenal lebih mendalam tentang seorang guru, pasti setiap kedatangannya akan selalu bermakna. Ketika guru akan memasuki ruang kelas, kedatangannya akan selalu dinanti-nantikan.

---

[7] Observasi dengan bapak Qori' Triono di kelas X-IIS CI pada tanggal 15 April 2019 pukul 13.00 WIB.

[8] Wawancara dengan beberapa siswa kelas X-IIS CI pada tanggal 15 April 2019 pukul 15.30 WIB.

Setelah pelajaran selesai pun juga tidak terasa bahwa waktu pelajaran sudah habis. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah seorang siswa:

> Ketika pelajaran Al-Qur'an Hadis yang diajar oleh Bapak Qori', pembelajaran terasa begitu menyenangkan. Bahkan kedatangan beliau selalu dinanti-nantikan oleh teman-teman ketika waktu pelajaran beliau. Dan diluar kelas juga kami sering bercanda gurau dengan Bapak Qori' ketika beliau ada waktu senggang. (1/W/PD-2/19-04-2019).[9]

Dari uraian diatas, dapat dikatakan bahwa guru bisa menjadikan pembelajaran itu menjadi lebih bermakna bukan hanya dari segi bagaimana ia mengajar, tapi juga bagaimana ia menampakkan kepribadian yang ramah dan juga merakyat. Karena penilaian dan sikap siswa terhadap guru bukan hanya berdasarkan pada bagaimana ia mengajar tetapi juga dilihat dari kepribadian yang melekat pada diri seorang guru.

Sebelum pembelajaran dimulai, biasanya guru Al-Qur'an Hadits meminta kepada siswa untuk membaca Al-Qur'an sampai dengan satu ruku'. Walaupun setiap pagi ada program di sekolah yaitu membaca Al-Qur'an bersama, guru tetap meminta siswa untuk membaca lagi ketika jam pelajaran beliau. Karena disitu nanti akan ada koreksi dari guru dan sedikit penjelasan makna dari ayat Al-Qur'an yang telah dibaca untuk

[9] Wawancara dengan beberapa siswa kelas X-Agama pada tanggal 19 April 2019 pukul 10.15 WIB.

memotivasi siswa khususnya dalam menuntut ilmu. (1/O/G-1/09-05-2019).[10]

Gambar 4.1
Proses Pembelajaran

Keterangan : Guru menuliskan ayat-ayat pilihan yang akan dihafalkan oleh siswa dengan diawali dari bimbingan guru untuk ditirukan sekaligus menghafalkan lagu yang akan disisipkan dalam ayat

[10] Observasi di kelas X Bahasa dengan bapak Qori' Triono tanggal 09 Mei 2019 pada pukul 07.15 WIB.

2. Kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam mengembangkan media untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa kelas X di MAN 1 Tulungagung

Media pembelajaran merupakan hal yang penting dalam pembelajaran di samping metode pembelajaran. Media merupakan salah satu pendukung dari keberhasilan suatu proses pembelajaran. Media yang tepat sesuai dengan materi akan membantu guru untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran. Hal itu seperti yang diungkapkan oleh bapak Qori' Triono:

> Dalam pembelajaran, media adalah sesuatu yang penting. Dengan adanya media dapat membantu guru untuk menjelaskan materi yang sulit dipahami siswa. Namun kemudian bagaimana seorang guru mampu memilih media yang tepat dalam pembelajarannya. (2/W/G-4/10-05-2019). [11]

Kehadiran media pembelajaran akan mendukung proses pembelajaran jika disesuaikan dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Dan hal yang perlu diperhatikan adalah tujuan dari pembelajarannya sendiri. Selain itu di MAN 1 Tulungagung sarana dan prasarananya pun sudah memadai. Seperti penjelasan bapak Sokhibul Ahwali:

> Di MAN 1 Tulungagung ini sarana dan prasarana sudah cukup baik, sehingga dalam penggunaan media ya disesuaikan dengan

[11] Wawancara dengan bapak Qori' Triono tanggal 10 Mei 2019 pada pukul 11.00 WIB.

> kebutuhan mas. Seperti LCD Poyektor dan Komputer. (2/W/WK-5/13-05-2019).[12]

Setiap guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Tulungagung memiliki kreativitas masing-masing dalam penggunaan media pada saat proses pembelajarannya. Namun pada dasarnya hal tersebut memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk meningkatkan pembelajaran. Kemudian peneliti telah mendapatkan informasi dari salah satu guru Al-Qur'an Hadits, dimana penjelasannya telah dipaparkan sebagai berikut:

> Masing-masing guru ya memang diharuskan untuk berkreativitas mas …. tujuannya adalah untuk pembelajaran yang lebih baik dan tidak terkesan monoton._____ kalau saya biasanya menggunakan LCD Proyektor untuk menampilkan ayat secara per kata, tapi sebelumnya saya tampilkan ayat secara penuh untuk dibaca berulang-ulang, lalu di slide selanjutnya saya tampilkan ayat secara per kata dan siswa diminta untuk melanjutkan ayat berikutnya. (2/W/G-3/15-05-2019).[13]

Jadi, ketika pelajaran dimulai guru memanfaatkan LCD Proyektor yang sudah tersedia untuk membuat power point untuk menunjukkan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi yang diajarkan yaitu berupa ayat-ayat. Setelah itu, guru memberikan sedikit penjelasan lagu yang digunakan, kemudian setelah penjelasan selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghafal. Guru juga menampilkan potongan ayat-ayat untuk dibaca dan dihafal oleh siswa yang telah

---

[12] Wawancara dengan bapak Sokhibul Ahwali selaku Waka Kurikulum tanggal 13 Mei 2019 pukul 09.00 WIB.

[13] Wawancara dengan bapak Qori' Triono selaku guru Al-Qur'an Hadits pada tanggal 15 Mei 2019 pukul 09.00 WIB.

ditunjuk oleh guru untuk memperkuat hafalan siswa. (2/O/G-4/15-05-2019).[14] Kemudian Bapak Qori' Triono melanjutkan :

> Jadi, sebelum penayangan ayat-ayat di LCD Proyektor, siswa saya beri waktu kurang lebih 15 menit untuk menghafal dari buku baik LKS maupun paket, setelah itu buku ditutup, kemudian saya menayangkan ayat yang akan dihafalkan di layar dengan dibaca bersama-sama dan berulang-ulang setelah itu saya tampilkan per kata dan kemudian dihafal bersama-sama. (2/W/G-3/15-05-2019).[15]

Peneliti menyimpulkan, jika setiap guru Al-Qur'an Hadits dapat mengeluarkan kemampuan mengajarnya secara optimal, maka proses pembelajaran akan cepat sampai kepada sasaran. Kemudian setelah peneliti melakukan observasi di lingkungan sekolah, kemudian peneliti kembali melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum untuk mendapatkan informasi mengenai kreativitas guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Tulungagung. Dari hasil wawancara peneliti dengan Waka Kurikulum, darinya peneliti dapatkan informasi sebagai berikut:

> Tidak terlepas dari peran seorang guru. Di mana seorang guru Al-Qur'an Hadits harus mampu memberikan teladan kepada peserta didiknya. Mengenai kreativitas guru, utamanya guru Al-Qur'an Hadits, apabila setiap guru memberikan kemampuan mengajarnya semaksimal mungkin, saya rasa itu bukan hal sulit lagi dalam memadu padankan penggunaan media pembelajaran terhadap situasi dan kondisi kelas yang diajarnya. (2/W/WK-5/17-05-2019).[16]

---

[14] Observasi dengan bapak Qori' Triono di kelas X MIA 1 pada tanggal 15 Mei 2019 pukul 07.00 WIB.

[15] Wawancara dengan bapak Qori' Triono selaku guru Al-Qur'an Hadits pada tanggal 15 Mei 2019 pukul 09.00 WIB.

[16] Wawancara dengan bapak Sokhibul Ahwali selaku Waka Kurikulum pada tanggal 17 Mei 2019 pukul 09.00 WIB.

Setelah peneliti menggali informasi dari informan lain, selanjutnya untuk mengecek kebenaran datanya, peneliti kembali melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas X-Bahasa di mana hasilnya sebagai berikut:

> Pada saat pembelajaran terkadang kami kurang memahami apa maksud materi yang disampaikan. Selain itu kami terkadang juga merasa jenuh dan bosan, tapi setelah guru menggunakan media yang menarik dan bervariasi kami merasa senang dan waktu terasa lebih cepat. (2/W/PD-3/18-05-2019).[17]

Dengan adanya media pembelajaran yang bervariasi maka pembelajaran tersebut tidak akan membuat siswa menjadi jenuh dan bosan. Dari penjelasan di atas saya menyimpulkan bahwa seorang guru Al-Qur'an Hadits yang mempunyai kreativitas terhadap media pembelajaran dapat meningkatkan pembelajaran khususnya dalam menghafal. Sehingga pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat dicerna dan dipahami oleh siswa dengan baik dan tidak menyebabkan siswa cepat jenuh dan bosan.

[17] Wawancara dengan salah seorang siswa bernama Ahmad Mubarok pada tanggal 18 Mei 2019 pukul 09.45 WIB.

Gambar 4.2
Media Pembelajaran berupa LCD Proyektor

Keterangan : Guru menampilkan ayat-ayat pilihan melalui LCD Proyektor dan sebelum dihafalkan siswa diminta membaca bersama-sama dan berulang-ulang kemudian ditampilkan per kata atau per ayat dalam slide berikutnya untuk dihafalkan.

3. Kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam memanfaatkan sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa kelas X di MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

Sumber belajar dalam proses pembelajaran merupakan hal yang tidak boleh terlewatkan. Karena sumber belajar digunakan sebagai sumber untuk menggali pengetahuan dan memperkaya ilmu. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Tulungagung juga tidak lepas dari sumber belajar. Bapak Qori' Triono selaku guru Al-Qur'an Hadits menjelaskan bahwa:

> Penggunaan sumber belajar dalam suatu pembelajaran itu sangat penting dalam rangka mencukupi kebutuhan pembelajaran, pengembangan pengetahuan siswa terhadap pembelajaran, serta memberi kesan pembelajaran (mencari dan menemukan sendiri). (3/W/G-3/20-05-2019).[18]

Sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Tulungagung mulai dari buku maupun media dari internet. Bapak Qori' Triono menjelaskan bahwa:

> Sumber belajar yang saya gunakan adalah buku paket, buku ini disediakan oleh pemerintah, buku-buku lain yang sesuai dengan pelajaran yang diajarkan untuk menambah pengetahuan siswa seperti : buku tajwid. Selain buku juga menggunakan media internet sebagai sumber belajar. Perpustakaan juga ada. Saya juga menggunakan sumber belajar berupa Al Qur'an dan juz amma, dalam pembelajaran saya buatkan kolom tentang hukum bacaan, mereka mencari hukum bacaan di juz amma atau Al-Qur'an tersebut. (3/W/G-3/20-05-2019).[19]

Jadi, peneliti pernah melihat waktu itu ketika pelajaran kurang 30 menit, guru meminta siswa untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran di perpustakaan. Di situ, siswa diminta untuk mencari buku-buku yang berkaitan dengan materi pada waktu itu. Setelah itu, siswa diminta untuk menulis pokok-pokok isi atau muatan yang terkandung dalam ayat yang diminta oleh guru. Setelah itu, hasil telaah dikumpulkan dan dinilai oleh guru. (3/O/G-4/25-04-2019).[20]

---

[18] Wawancara dengan bapak Qori' Triono pada tanggal 20 Mei 2019 pukul 09.45 WIB.
[19] Wawancara dengan bapak Qori' Triono pada tanggal 20 Mei 2019 pukul 09.45 WIB.
[20] Observasi dengan bapak Qori' Triono di kelas X-MIA CI pada tanggal 25 Mei 2019 pukul 08.10 WIB.

Salah satu siswa kelas X-Bahasa Nafidatul Hamida juga mengatakan bahwa:

> Sumber belajar yang biasa digunakan adalah buku-buku dari perpus, LKS, dari internet dan terkadang bapak Qori' juga menggunakan Al-Qur'an untuk praktek membaca Al-Qur'an di sisi lain juga harus menghafal ayat-ayat pilihan yang ada dalam materi. Biasanya juga menyuruh siswa melihat buku tajwid untuk melihat hukum-hukum bacaan. (3/W/PD-3/22-05-2019).[21]

Ada beberapa faktor yang dapat mendukung dan menghambat penerapan penggunaan sumber belajar Al-Qur'an Hadits. Faktor pendukung akan membantu berkembangnya sumber belajar dengan baik dan membantu memudahkan proses pembelajaran, sedangkan faktor penghambat akan menghambat jalannya proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, sehingga perlu dicarikan solusi yang tepat untuk menanggulanginya. Bapak Qori' Triono menjelaskan bahwa:

> Yang mendukung adalah sekolah yang sudah menyediakan buku-buku dan perpustakaan yang memadai. dan yang menghambat adalah terkadang ada juga siswa yang tidak membawa buku, biasanya yang tidak membawa buku itu adalah siswa-siswa yang nakal. Sehingga biasanya bahasa saya adalah ayo yang tidak membawa buku merapat ke yang membawa. Begitu mas cara saya menanggulangi keterbatasan sumber belajar berupa buku. Sehingga guru harus mengetahui kondisi masing-masing siswanya. Sehingga pemilihan dan pengembangannya harus dipertimbangkan. (3/W/G-5/23-05-2019).[22]

---

[21] Wawancara dengan salah seorang siswa bernama Nafidatul Hamida pada tanggal 22 Mei 2019 pukul 11.00 WIB.

[22] Wawancara dengan bapak Qori' Triono pada tanggal 23 Mei 2019 pukul 12.15 WIB.

Penggunaan sumber belajar yang tepat dapat memudahkan berlangsungnya proses pembelajaran, dan hal ini akan meningkatkan pembelajaran. Mengenai pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Bapak Muhammad Kahfi mengungkapkan bahwa:

> Dengan adanya sumber belajar yang tepat maka pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik. (3/W/G-3/25-05-2019).[23]

Penggunaan sumber belajar yang tepat sesuai dengan materi khususnya menghafal, akan berdampak positif pula dalam meningkatkan kemampuan menghafal, karena proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

[23] Wawancara dengan bapak Muhammad Kahfi selaku guru Al-Qur'an hadits kelas XI IIS 2 pada tanggal 25 Mei 2019 pukul 10.00 WIB.

Gambar 4.3
Internet sebagai salah satu
sumber belajar siswa

Keterangan : Penggunaan internet dalam mencari ayat-ayat pilihan melalui smartphone canggih yang dimiliki siswa.

B. TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan dapat dituliskan temuan penelitian sebagai berikut :

1. Kreativitas Guru Al-qur'an Hadits dalam Menggunakan Metode untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa Kelas X di MAN 1 Tulungagung

Dalam meningkatkan kemampuan menghafal, guru Al-Qur'an Hadits menggunakan satu metode yaitu metode lagu atau Dzikroni. Dengan penggunaan metode lagu, siswa akan mudah dalam menghafal. Karena dengan metode lagu ini, fikiran siswa akan langsung sinkron dengan lagu yang dilantunkan. Apalagi lagu-lagu yang akrab bagi mereka maka akan

lebih cepat dalam menghafal. Ada beberapa metode yang bisa dilakukan oleh seorang guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan menghafal, namun dalam pemilihan metode tersebut ada salah satu yang terbaik dimana mudah diterapkan kepada siswa diantaranya adalah menggunakan metode lagu atau Dzikroni.

2. Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengembangkan Media untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa Kelas X di MAN 1 Tulungagung

Media yang di gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah LCD Proyektor berupa tulisan-tulisan ayat. Guru menyajikan tulisan berupa ayat-ayat secara utuh lewat LCD Proyektor kemudian ditampilkan per ayat. Pertama, siswa diminta membaca secara berulang-ulang ayat secara utuh kemudian dihafalkan per ayat secara bersama-sama. Dengan adanya penggunaan LCD Proyektor berupa gambar siswa akan mudah mengingat dan memahami serta menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Hamalik bahwa penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan/isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, juga dapat membantu siswa

meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.[24]

3. Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits dalam Memanfaatkan Sumber Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa Kelas X di MAN 1 Tulungagung

Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah buku paket, buku perpustakaan, internet, LKS, buku tajwid dan Al-Qur'an. Kreativitas guru dalam menggunakan sumber belajar yaitu dengan memadu padankan satu sumber belajar dengan sumber belajar yang lain yaitu mulai dari buku LKS, buku paket, internet, buku perpustakaan, buku tajwid dan Al-Qur'an. Karena biasanya dalam satu sumber belajar belum tentu mencakup keseluruhan materi, hanya sebagian saja.

[24] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 15.